

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan dan hasil analisis dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bantuan modal kepada UMKM Pengrajin Batik binaan PLUT DIY berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM tersebut dan mempunyai pengaruh yang signifikan. Selain itu, penulis menemukan bahwa PLUT DIY tidak memberikan modal secara langsung tetapi hanya memberikan akses permodalan.
2. Pelatihan yang diberikan kepada UMKM Pengrajin Batik binaan PLUT DIY berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM tersebut, hanya saja tergolong tidak signifikan. Terdapat beberapa UMKM yang tidak aktif dalam program pelatihan yang dilaksanakan oleh PLUT DIY, karena program ini tidak bersifat mengikat sehingga kehadiran pada program pelatihan hanya berdasarkan minat dan dorongan dari pelaku usaha.
3. Pemasaran yang ikut diupayakan oleh PLUT DIY kepada UMKM Pengrajin Batik binaannya berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM Pengrajin Batik, hanya saja hasilnya tidak tergolong signifikan. Program pemasaran tidak secara keseluruhan diikuti oleh UMKM karena pelaksanaan program pemasaran lebih banyak dilakukan di daerah.

4. Pendampingan yang dilakukan oleh PLUT DIY kepada UMKM Pengrajin Batik yang dibina mempunyai pengaruh yang positif terhadap perkembangan UMKM tersebut, dan berdasarkan penelitian ini pendampingan mempunyai pengaruh yang signifikan.
5. Dari hasil uji-F dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu bantuan akses modal, pelatihan, pemasaran, dan pendampingan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perkembangan UMKM kerajinan batik binaan PLUT DIY, dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,625 ($\geq F_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$), dimana $0,000 < \alpha = 0,05$.

Selain penjelasan diatas, penulis juga menemukan temuan dilapangan yang menunjukkan adanya perbedaan antara pengrajin batik mook dan pengrajin batik trimulyo dalam mengembangkan usaha kerajinan batiknya melalui aktifitas bantuan modal usaha, pelatihan, bantuan pemasaran, dan pendampingan. Batik mook dapat berkembang terbukti dengan mempunyai rumah produksi sendiri, dalam pemasarannya batik mook sangat memanfaatkan media sosial melalui internet dan memanfaatkan akses permodalan dengan cukup baik dari PLUT. Target produksi yang terkontrol dengan baik merupakan hasil dari ketekunan pengrajin batik mook yang mengikuti pelatihan dan pendamping secara beskala. Sedangkan batik Trimulyo program pendampingan, bantuan usaha, pemasaran, dan pelatihan belum secara optimal memberikan dampak bagi perkembangan batik Trimulyo.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil akhir penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti terbatas pada objek dan subjek penelitian yaitu PLUT DIY dan Pengrajin Binaan PLUT DIY, serta jumlah variabel yang diteliti memungkinkan kurang komprehensifnya hasil pembahasan.
2. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang menjadi subjek penelitian terbatas hanya berjumlah 62 responden.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, penulis mencoba untuk menyampaikan saran-saran yang diharapkan memberikan manfaat. Adapun saran-saran tersebut antara lain;

1. Bagi Objek Penelitian
 - a. PLUT DIY lebih memperluas jaringan kemitraan, karena pada dasarnya PLUT membutuhkan mitra yang lebih kompeten dalam membina anggotanya sesuai dengan materi pembinaan yang dibutuhkan.
 - b. Meningkatkan intensitas bantuan pemasaran kepada UMKM tidak hanya kepada pengrajin batik tetapi juga kepada UMKM bidang lain, karena pemasaran ikut menentukan perkembangan UMKM yang selama ini sulit untuk mengenalkan produk di pasar.
 - c. Memberikan inklusifitas dan ekspansi pemberian modal kepada UMKM yang membutuhkan, karena potensi anggaran yang ada mampu untuk

membantu UMKM yang ingin memulai usaha dan terkendala akses peminjaman dari lembaga keuangan.

- d. Alangkah lebih baik UMKM yang menjadi binaan harus berbasis jaringan dan kelompok, karena UMKM akan lebih terbantu menghadapi pasar dan tidak kesulitan dalam mengembangkan usahanya apabila berusaha sendiri-sendiri.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan UMKM selain independen variabel dalam penelitian ini, karena masih banyak variable determinan yang mampu menjelaskan selain independen variabel dalam penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mampu mengungkap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM untuk mengembangkan usahanya
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan standar responden yang mengikuti program minimal dengan kriteria yang telah disepakati.